Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)

Volume 3, Number 9, September 2023 p-ISSN **2774-5147**; e-ISSN **2774-5155**



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERKEMBANGAN TREN FASHION DI KALANGAN GENERASI Z BERBASIS WEB

Agung Saputra, Muhammad Feizal

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia Email: agng.sputraa@gmail.com, dosen00318@unpam.ac.id

Abstrak

Fashion telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari setiap individu. Cara seseorang berpakaian yang mengikuti tren fashion memperlihatkan kepribadian dan idealisme seseorang. Maka dari itu fashion menjadi lifestyle atau gaya hidup seseorang. Dengan berkembangnya teknologi, pencarian mengenai informasi menjadi lebih mudah khususnya pada penggunaan aplikasi berbasis website. Hal ini menghadirkan inovasi baru berbagai aplikasi website. Salah satunya aplikasi tentang perkembangan tren fashion. Namun aplikasi yang ada masih perlu pengembangan agar masyarakat lebih tertarik dan memahami informasi tentang perkembangan tren fashion. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu user dalam mengenal informasi mengenai perkembangan tren fashion sebagai sarana informasi maupun rujukan ide yang bisa digunakan kapanmu dimanapun dengan mudah. Metode penelitian yang digunakan menggunakan Waterfall dan dengan tahapan pemulaan sistem, analis sistem, perancangan sistem menggunakan UML dan implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk pengolahan data menggunakan MYSQL, dan penerapan coding menggunakan framework CodeIgniter. Hasil penelitiannya diharapkan dapat digunakan masyarakat dalam mendapat informasi mengenai perkembangan tren fashion dimanapun kapanpun dengan mudah serta menarik bagi pengguna.

Kata kunci: Tren Fashion, Website, Waterfall

Abstract

Fashion has become a part of every individual's daily life. The way someone dresses according to fashion trends shows a person's personality and idealism. Therefore, fashion becomes a person's lifestyle. With the development of technology, searching for information has become easier, especially when using website-based applications. This presents new innovations in various website applications. One of them is an application about the development of fashion trends. However, existing applications still need development so that people are more interested in and understand information about developments in fashion trends. Therefore, this research aims to help users get to know information about the development of fashion trends as a means of information and reference ideas that can be used anytime, anywhere easily. The research method used was Waterfall and the stages of system initiation, system analysis, system design using UML and system implementation using the PHP programming language, for data processing using MYSQL, and coding implementation using the CodeIgniter framework. It is hoped that the results of the research can be used by the public to obtain information about the development of fashion trends anywhere at any time easily and in an interesting way for users.

Keywords: Fashion Trends, Website, Waterfall

PENDAHULUAN

Internet dan media sosial kini sudah jadi bagian dari kehidupan warga global. Di era informasi termasuk Indonesia, keberadaan internet menjadi sangat penting di masyarakat (Sissoko & Prasetyawati, 2022). Saat ini, kita hidup pada era di mana orang- orang tidak terlepas dengan penggunaan teknologi, khususnya internet (interconnected network). (Faizal et al., 2018). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang website yang saat ini menjadi media informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi. (Ismai, 2018). pengguna internet di Indonesia adalah digital natives atau penutur asli teknologi digital yaitu orang- orang yang lahir setelah tahun 1980: Generasi Y (1980- 1995) dan Generasi Z (1996-2009) (Rastati, 2018). Perkembangan dunia teknologi dan informasi semakin maju, oleh karena itu semua orang dituntut untuk menyampaikan informasi dengan lebih cepat, akurat, dan efektif secara global (Priskila et al., 2022). Media sosial secara luas merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari saat ini, bahkan sebagian orang tidak dapat hidup tanpanya. (Izzati et al., 2016)

Fashion di Indonesia telah berkembang pesat (Tyaswara et al., 2017). Fashion telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari setiap individu. (Kadek & Diantari, 2021). Preferensi setiap orang dalam pengambilan keputusan terhadap suatu barang termasuk gaya berpakaian dipengaruhi oleh banyak faktor. (Shadrina et al., 2021). Perkembangan fashion style sangatlah cepat seiring dengan berkembangnya teknologi, hampir setiap tahun dan setiap bulan bahkan setiap harinya muncul produk fashion style dengan model baru yang diciptakan oleh para desainer.(Bananudin & Rosalina, 2021). Produk Fashion sangat banyak macamnya mulai dari pakaian, sepatu dan tas yang mana produk tersebut termasuk kebutuhan setiap orang (Arsita, 2022).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Sebagian di antara mereka memasuki fase perkembangan remaja dan dewasa awal (Dan et al., 2022). Sering istilah generasi Z digunakan sebagai kelanjutan dari generasi milenial. Generasi Z adalah generasi yang sangat melek terhadap teknologi atau net generation. (et al., 2022). Generasi Z tumbuh setelah menjamahnya internet (Pichler et al., 2021). Menurut penelitian, 33% Gen Z menghabiskan lebih dari 6 jam sehari dalam menggunakan ponsel dan jauh lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan dengan generasi pendahulunya (Sakitri, 2021).

Walaupun dinilai memiliki potensial, namun generasi Z dalam kebutuhan terhadap fashion masih tertinggal. terungkap dalam hasil survei "Perilaku Keuangan Gen Z dan Y" yang dirilis Zigi bersama <u>Katadata Insight Center</u> pada Kamis, 13 Januari 2022. Dari survei yang dilakukan pada 6-12 September 2021 terhadap 5.204 responden, dapat diketahui proporsi kebutuhan rutin gen Z terhadap fashion menempati urutan "kedelapan Sebanyak 26,4%", kebutuhan rutin bulanan terbesar untuk belanja pulsa internet (72,9%). Baru yang kedua adalah belanja bahan makanan (51,2%). Pada urutan ketiga, generasi Z mengalokasikan dana untuk membayar kebutuhan bahan bakar (34,9%), keempat bayar tagihan rutin (32,3%). keenam untuk beli makan dan minum di luar (31,4%) dan ketujuh untuk tabungan dan dana darurat (30,8%).

Dari permasalahan di atas menjadi latar belakang masalah untuk membuat aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Perkembangan Tren *Fashion* di Kalangan Generasi Z Berbasis Web Penulis berharap dengan adanya aplikasi ini dapat membantu memudahkan para pelaku industri *fashion* maupun masyarakat khususnya para generasi Z yang ingin mencari sebuah referensi tren *fashion*. Yang mungkin nantinya aplikasi website ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengetahui informasi tentang perkembangan tren *fashion* yang ada di Indonesia dan dijadikan sebagai sarana edukasi maupun informasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun dengan mudah serta menarik bagi pengguna.

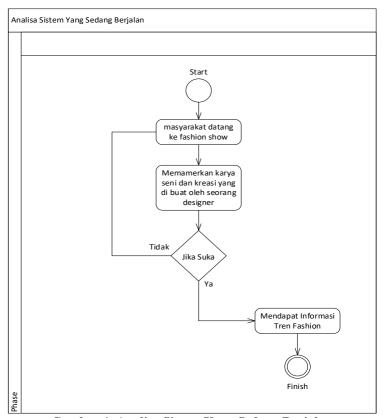
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggali data dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder, adapun yang dijadikan sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dari sumbernya, yaitu kalangan generasi Z sebagai objek penelitian. Sumber data sekunder yaitu data—data yang diperoleh melalui pengamatan literatur, dokumen-dokumen dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah riset lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dan wawancara

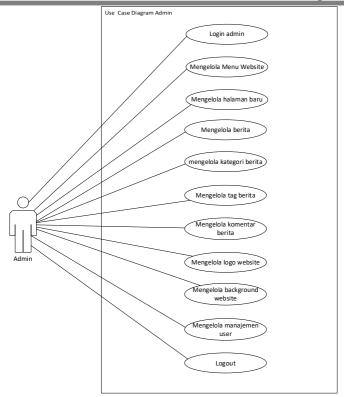
juga dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan kepada kepala kalangan generasi Z untuk mencari data mengenai kekurangan dari sistem yang sedang berjalan serta kebutuhan–kebutuhan lain yang diperlukan yang belum tercukupi dari sistem yang telah ada sekarang. Kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi–referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat diperoleh dari buku–buku atau internet

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang berjalan pada objek penelitian. Analisa sistem yang ada diperlukan untuk memecahkan permasalahan, mengetahui kelemahan-kelemahan sistem, serta kebutuhan sistem.

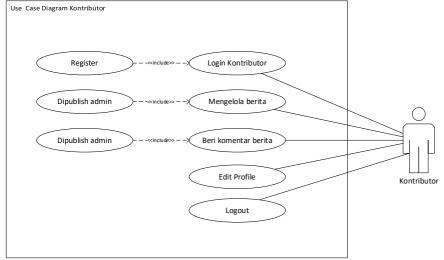
Adapun sistem yang berjalan pada objek penelitian yaitu masih bersifat manual (belum berbasis web), seperti membaca dari buku yang tidak semua orang mampu membeli buku perkembangan tren fashion tersebut. Kebiasaan lain masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai perkembangan tren fashion yaitu mengunjungi langsung acara seperti fashion show atau peragaan busana, tentu hal itu memerlukan biaya untuk menempuhnya.



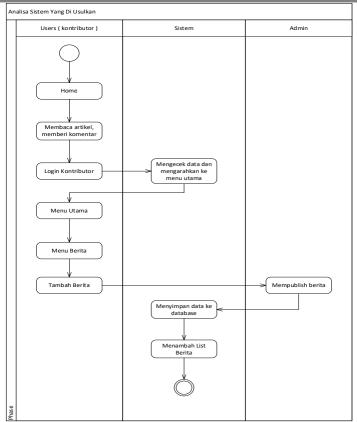
Gambar 1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 2. Use case diagram admin



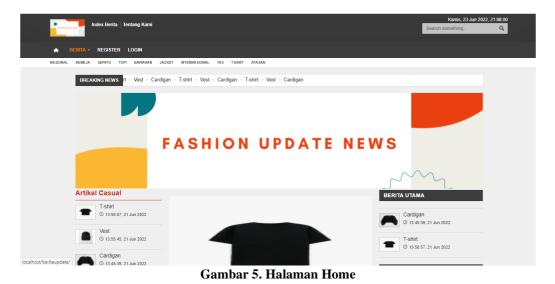
Gambar 3. Use case diagram kontributor

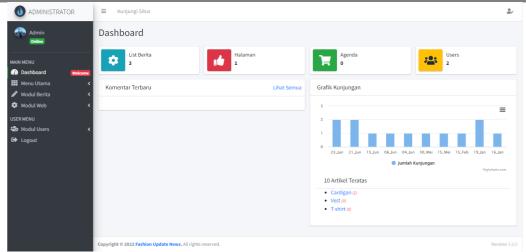


Gambar 4. Sistem Yang Diusulkan

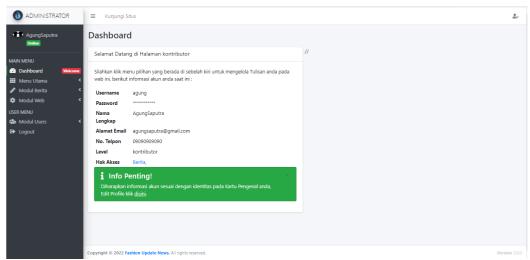
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Implementasi merupakan tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Wujud dari hasil implementasi ini nantinya adalah sebuah sistem yang siap untuk diuji dan digunakan. Bagian ini akan dijelaskan bagaimana menjalankan sistem tersebut.





Gambar 6. Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Halaman Dashboard Kontributor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pemabahasan dalam uraian penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Perkembangan Tren Fashion di Kalangan Generasi Z Berbasis Web, Adapun kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut dengan dilakukannya pemakaian sistem yang tepat, terutama dalam permasalahan mengatasi proses mendapatkan informasi mengenai perkembangan tren fashion akan diperoleh akan lebih mudah. Pengembangan aplikasi mengenai perkembangan tren fashion ini berjalan dengan hasil yang sesuai. Aplikasi sistem informasi perkembangan tren fashion berbasis website ini dapat digunakan oleh pengguna dengan baik serta menambah pengetahuan pengguna tentang adanya aplikasi tentang perkembangan tren fashion. Aplikasi sistem informasi perkembangan tren fashion berbasis website ini mampu menambah minat baca pengguna dengan isian materi yang mudah dipahami, materinya menambah pengetahuan sehingga diterima dengan baik oleh masyarakat. Penambahan fiitur pada aplikasi sistem informasi perkembangan tren fashion berbasis website ini berjalan dengan baik sehingga mampu menarik minat pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Online Produk Fashion Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 7(2), 125–131.
- Bananudin, & Rosalina, V. (2021). Sistem Pakar Menentukan Fashion Style Berdasarkan Kriteria Fisik Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 8(1), 1–9.
- Dan, G. Z., Dipersepsikan, N. Y., & Orangtuanya, D. (2022). *Generasi z dan nilai-nilai yang dipersepsikan dari orangtuanya*. 4(1), 84–95.
- Faizal, M., Abdillah, M. F., Setiadi, W., Octavia, D., Suhendari, W., Soewardikoen, D. W., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2018). PENGGUNAAN WEBSITE PORTAL BERITA SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK MAHASISWA. 2(1), 34–42.
- Ismai. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Izzati, F., Firamadhina, R., & Krisnani, H. (2016). *PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme.* 0042, 199–208.
- Kadek, N., & Diantari, Y. (2021). Fast Fashion Sebagai Lifestyle Generasi Z di Denpasar (Fast Fashion as a Generation Z Lifestyle in Denpasar). *Jurnal Lifestyle*, 1, 1–7.
- Mansur, A., & Ridwan, R. (2022). Karakteristik Siswa Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling. *Educatio*, *17*(1), 120–130.
- Pichler, S., Kohli, C., & Granitz, N. (2021). DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation. *Business Horizons*, 64(5), 599–610.
- Priskila, R., Sari, N. N. K., & Arief, M. R. (2022). Aplikasi Portal Berita Berbasis Website (Studi Kasus: Lintasberita1.Com). *Journal of Information Technology and Computer Science*, 2(3), 199–208.
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Kwangsan*, 6(1), 43.
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi. *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 35(2), 1–10.
- Shadrina, A. N., Fathoni, M. A., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Trendfashion, Gaya Hidup, Dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab. *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 1(2), 48–71
- Sissoko, O. A. A., & Prasetyawati, H. (2022). Kebutuhan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Perilaku Narsis di Instagram. *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 4(1), 31–40.
- Tyaswara, B., Rizkina Taufik, R., Suhadi, M., Danyati, R., & Bahasa Asing BSI Jakarta, A. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja di Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 3(September), 2579–3292.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License